RINGKASAN PELAKSANAAN DAN RISALAH TANYA JAWAB
PAPARAN PUBLIK TAHUNAN *(ANNUAL PUBLIC* EXPOSE) TAHUN 2023
PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK. ("Perseroan")

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2023
Waktu : 15.00 WIB – 15.57 WIB
Acara : *Annual Public Expose* (Paparan Publik Tahunan)
Link : **https://tinyurl.com/2kvjsswa**
Agenda : 1. Sekilas Tentang ESSA
2. Paparan Kinerja Operasional per Kuartal III 2023
3. Paparan Kinerja Keuangan per Kuartal III 2023
4. ESG & Penghargaan
5. *Going Forward*

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:
1. Bapak Kanishk Laroya : Presiden Direktur & CEO
2. Bapak Mukesh Agrawal : Direktur & COO
3. Bapak Prakash Bumb : Direktur & CFO

Ringkasan Jumlah Kehadiran sebagai berikut:
1. Karyawan Perseroan selain BOC BOD : +/- 45 orang
2. Media : +/- 23 orang
3. Investor/Pemegang Saham & Lainnya : +/- 17 orang

Transkrip Sesi Tanya Jawab *Annual Public Expose* ESSA

1. Diki - Kontan

Q	1.	Target bisnis di akhir tahun ini apakah bisa tercapai?
	2.	Rencana bisnis di tahun depan seperti apa?
	3.	Hingga saat ini sudah berapa Capex yang digunakan?
A	1.	Target bisnis tahun ini dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu operasional dan profitabilitas. Dalam hal operasional, setelah mengalami *shutdow*n pada bulan Februari-Maret 2023 untuk kebutuhan pemeliharaan. Kinerja operasional dan produktivitas Perseroan telah meningkat secara signifikan, menjadi lebih baik dan lebih efisien daripada sebelumnya. Pabrik juga tidak mengalami masalah dan tetap beroperasi hingga saat ini. Terkait dengan target tahun ini, sebagai perusahaan yang bergerak dalam produksi komoditas, kami menyadari ketergantungan yang tinggi pada fluktuasi harga di pasar komoditas. Dari sisi operasional, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional kami, sehingga kegiatan operasi kami berjalan dengan sangat baik. Diprediksi akan terjadi peningkatan harga komoditas di pasar pada kuartal empat tahun ini, dan kami optimis bahwa hasil pada kuartal keempat ini akan lebih baik dibandingkan pencapaian kuartal ketiga. Proyeksi harga ammonia di kuartal empat 2023 diperkirakan mencapai USD 400 – 430 per ton, sementara harga LPG diperkirakan berkisar antara USD 560 – 580 per ton. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pendapatan

		kemungkinan akan lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2022 karena harga pasar komoditas yang bersifat fluktuatif dan bersifat *cyclical*, sehingga pencapaian Perseroan akan sedikit terkoreksi pada Tahun 2023.
	2.	Di tahun depan Perseroan memprediksi harga komoditas akan lebih baik sepanjang tahun dibandingkan pada Tahun 2023. Selain itu di sisi operasional, Perseroan tidak memiliki rencana *plant stoppage* sepanjang tahun sehingga seluruh *plant* Perseroan akan terus beroperasi secara efisien dan produktif, dan diharapkan akan mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Tahun 2023.
	3.	Baik di Tahun 2023 dan 2024 Perseroan tidak merencanakan maupun merealisasikan anggaran Capex dalam jumlah yang besar, Capex yang dianggarkan Perseroan hanya berjumlah kecil untuk kebutuhan pemeliharaan.

2. Artha - Bisnis Indonesia

Q	1.	Per September 2023 kinerja keuangan ESSA tergerus, bahkan laba bersih anjlok 91%. Apa yang menjadi penekan kinerja? Lalu bagaimana *outlook* bisnis *Ammonia* tahun depan menurut ESSA?
	2.	Untuk proyek *Blue Ammonia*, disebutkan bahwa saat ini sedang masuk dalam tahap kedua yaitu studi kelayakan, ditargetkan proyek ini rampung di Tahun 2025 dan mulai konstruksi di Tahun 2024. Bisa dielaborasikan *timeline* waktunya secara lebih rinci? Berapa total investasi yang akan digelontorkan untuk proyek *Blue Ammonia* berkapasitas 700.000 MT per tahun ini? Dana tersebut berasal dari mana?
A	1.	Seperti yang dijelaskan dalam presentasi hari ini, laba bersih mengalami penurunan sebesar 91%, yang sebenarnya disebabkan oleh penurunan harga *Ammonia*. Dari sisi operasional, efisiensi Perseroan jauh meningkat dan hasilnya jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, penurunan kinerja sebenarnya terkait dengan penurunan harga produk atau harga komoditas.
	2.	Untuk proyek *Blue Ammonia*, target kami adalah menyelesaikan fase kedua pada kuartal 4 Tahun 2024, diikuti oleh proyek Final Investment Decision (FID) pada kuartal pertama 2025. Dengan FID pada kuartal pertama 2025, kami berharap proyek ini dapat mulai beroperasi pada kuartal kedua Tahun 2027. Mengenai biaya proyek, yang diperkirakan antara 100-150 juta USD, kami akan mendapatkan detail lebih lanjut setelah fase kedua selesai, dan setelah itu kami dapat memilih kontraktor untuk menjalankan proyek *Blue Ammonia* ini. Sumber pendanaan proyek akan berasal dari kombinasi kas internal perusahaan dan kemungkinan dukungan eksternal baik pinjaman maupun bentuk pendanaan lainnya, yang saat ini masih kami kaji.

3. Cahyo - Investor

Q	1.	Untuk *Blue Ammonia*, kapan *carbon injection trial* akan dimulai?
	2.	Bagaimana *update* kerjasama perseroan dengan Rukun Raharja terkait pengembangan Ammonia Plant?
	3.	Bagaimana pandangan perseroan terhadap *Green Ammonia*? apakah saat ini ada penjajakan untuk mengembangkan *Green Ammonia*?
A	1.	Mengenai uji coba *carbon injection*, rencana untuk pengeboran sumur baru direncanakan pada kuartal 3 Tahun 2025. Namun, dengan selesainya fase 2, kami dapat memahami lebih banyak karakteristik *reservoir*, terutama *saline aquifer*. Oleh karena itu, mungkin kita sudah

		memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengeboran dan uji coba injeksi pada kuartal 2 atau kuartal 3 Tahun 2025.
	2.	Terkait kerjasama Perseroan dengan Rukun Raharja, belum ada pengumuman resmi Perseroan mengenai kerja sama yang dimaksud.
	3.	*Green Ammonia* merupakan perkembangan teknologi *Ammonia* yang sangat menarik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Ammonia*, kami melihat bahwa perkembangan ini masih membutuhkan dukungan yang signifikan, baik dari pemerintah maupun instansi lainnya. Dalam konteks ini, kita dapat melihat bahwa di Amerika Serikat (AS), *Green Ammonia* mendapatkan dukungan dari Pemerintah AS, terutama melalui Undang-Undang yang diterapkan tahun lalu, seperti *Inflation Reduction Act*. Dengan dukungan semacam itu, *Green Ammonia* menjadi lebih *economically feasible*. Di Indonesia, tanpa insentif atau fasilitas lain yang diberikan, kami melihat bahwa *Green Ammonia* masih belum *economically feasible*. Namun, perkembangan ini terus bergerak, dan saat ini kami sedang dalam tahap diskusi dengan semua pihak terkait untuk mencari solusi dan peluang yang lebih baik di masa depan.

4. Idris Daulat - MATRANEWS.id

Q	1.	Bagaimana proyeksi pertumbuhan perusahaan dalam beberapa tahun ke depan berdasarkan hasil yang akan diumumkan pada acara ini?
	2.	Bagaimana perusahaan menjaga inovasi sebagai bagian penting dari strategi pertumbuhannya?
A	1.	ESSA memiliki dua strategi utama. Pertama, kami fokus pada konversi menjadi *Blue Ammonia*. Kami berharap bahwa dengan perkembangan industri *Ammonia* global dan pasar *Blue Ammonia*, akan terjadi peningkatan nilai premium untuk produk *Blue Ammonia*. Di samping itu, dalam bisnis komoditas, kami sangat tergantung pada pasar komoditas. Jika kita melihat kondisi pasar komoditas Tahun 2022, harga sangat tinggi, dan itu memiliki dampak langsung pada pendapatan dan laba bersih Perusahaan. Meskipun tahun ini harga masih cukup baik, namun tidak setinggi tahun sebelumnya, seperti yang dapat tercermin dari kinerja keuangan kami. Oleh karena itu bagi Perseroan, yang paling penting adalah fokus pada strategi *Blue Ammonia*, atau *Clean Ammonia*, dan Perseroan terus meningkatkan kemampuan operasional kami. Saat ini, kami berupaya menjalankan operasional pabrik-pabrik kami dengan efisiensi terbaik sejak awal pembangunan, dan ini merupakan proses yang terus-menerus yang akan dilakukan Perseroan. Kami berharap dapat terus melakukan peningkatan secara berkelanjutan di masa depan.
	2.	Telah terbukti bahwa konversi ke *Blue Ammonia* merupakan salah satu inovasi yang luar biasa dan jika kami berhasil, kami berharap menjadi perusahaan pertama di dunia yang mampu mengkonversi pabrik eksisting ke pabrik *Blue Ammonia*. Bagi kami, inovasi tidak hanya terbatas pada hal-hal besar seperti ini, melainkan juga mencakup setiap pekerjaan yang kami lakukan.

		Seperti yang telah disampaikan sebelumnya dalam presentasi "*going forward*" kami saat ini tengah mengimplementasikan sistem SAP di seluruh grup ESSA. Ini adalah transformasi yang sangat signifikan dan besar bagi Grup Perseroan. Lebih penting lagi, hal ini merupakan inovasi dalam pekerjaan kami sehari-hari.

DOKUMENTASI *ANNUAL PUBLIC EXPOSE* MELALUI MICROSOFT TEAMS

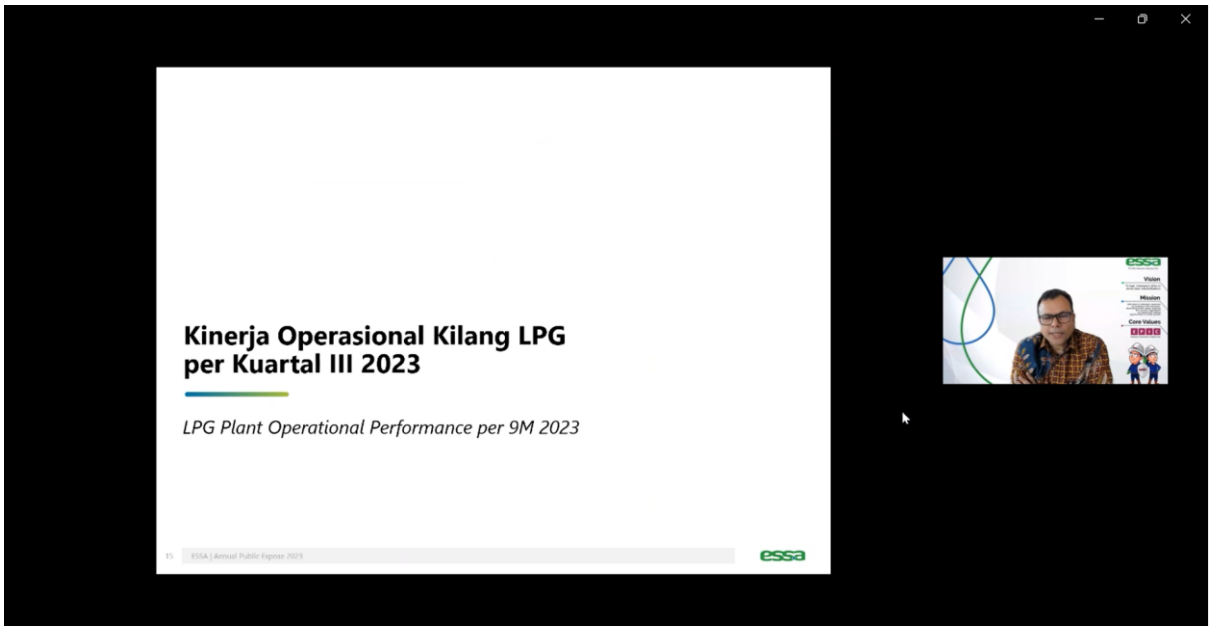
Kinerja Operasional Kilang LPG
per Kuartal III 2023
LPG Plant Operational Performance per 9M 2023

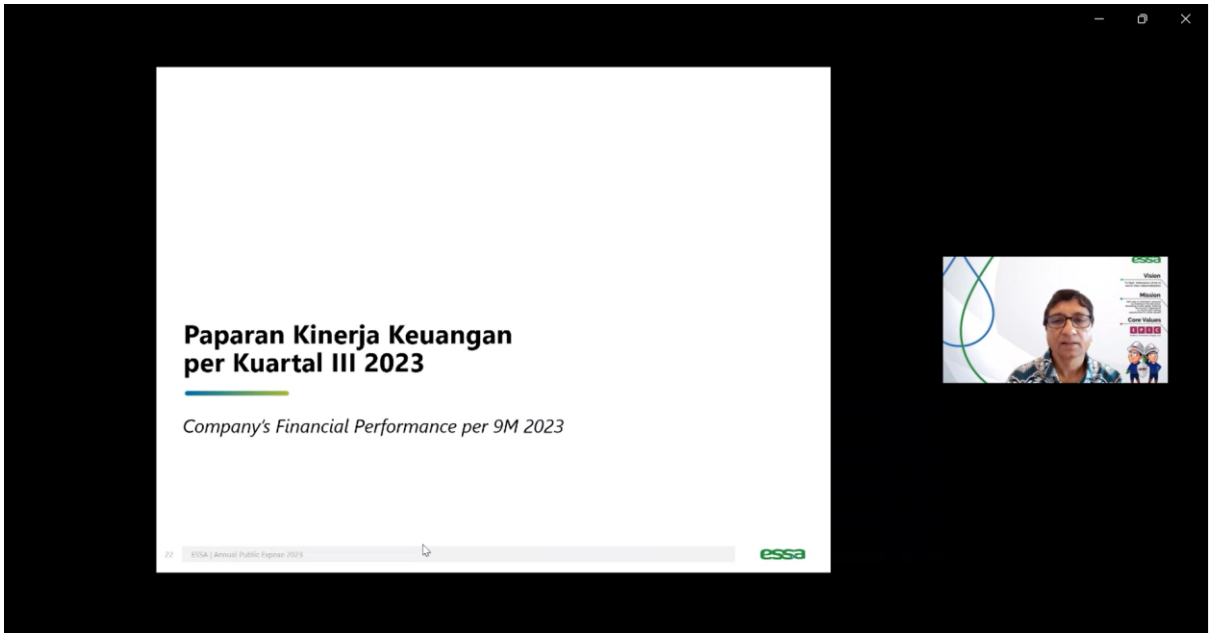
Paparan Kinerja Keuangan
per Kuartal III 2023
Company's Financial Performance per 9M 2023

DAFTAR HADIR ESSA *ANNUAL PUBLIC EXPOSE* 2023

No.	Nama/*Name*	Tipe Pemangku Kepentingan/*Stakeholders Type*	Nama Media / *Media Name*	Nama Sekuritas / *Broker Name*
1	Cahya Puteri Abdi Rabbi	Media	MNC Portal Indonesia	
2	Aditya Hadi Pratama	Media	The Jakarta Post	
3	Ahmad Sahid	Media	IQPlus	
4	Abdul aziz	Media	Pasardana	
5	Satya Budi Darmawan	Media	IPOTNew (IndoPremier.com)	Indopremier Sekuritas
6	M IDRIS DAULAT	Media	PT Kawat Berita Indonesia - Telegraf.co.id | Telegraf.id (English)	
7	Adinda Salsabila Putri	Media	Businesstoday.id	
8	Ahmad Sahid	Media	IQPlus	
9	Adhitya Himawan	Media	Ipotnews	Indopremier Sekuritas
10	Nata Kesuma	Media	industry.co.id	
11	Ahmad Sahid	Media	IQPlus	
12	Dinar Fitra Maghiszha	Media	MNC Portal Indonesia	
13	Sony Salim	Media	markettrack.id	
14	Cahya Puteri Abdi Rabbi	Media	MNC Portal Indonesia	
15	Abdul aziz	Media	Pasardana	
16	Khoirifa Argisa Putri	Media	Infobank	
17	Diki Mardiansyah	Media	Kontan	
18	Tanaya	Media	Fortune Indonesia	
19	Anya	Media	Petromindo	
20	William Jhanesta	Media	Petromindo	
21	marjudin	Media	Ipotnews	Indopremier Sekuritas
22	Artha Adventy	Media	Bisnis Indonesia	
23	Fathiya	Media	Bloomberg	
24	Zulvikar R	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
25	Yonatan Pratama Wijaya	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
26	Made sulaksana	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
27	M Yusron	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
28	Aurelia	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
29	Hendrik Setiawan	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
30	Ronald	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
31	Brilian Nugraha Saputra	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders		
32	Sativa Putra	Pemegang Saham Institusi / Institution Shareholders		
33	F.Dion	Lainnya / Others		
34	Gracia Vindy	Lainnya / Others		
35	Andar	Lainnya / Others		
36	Sandy	Lainnya / Others		
37	F.Dion	Lainnya / Others		
38	Alex Tan	Lainnya / Others		
39	Vani Prinsilia Ham	Lainnya / Others		
40	Itmam Fathul Aziz	Lainnya / Others		

*Selain BOC BOD, Karyawan & Relasi Perseroan